

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengungkapan *Sustainability Report* Dalam Perspektif *Good Corporate Governance* Dan Struktur Kepemilikan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Artinya semakin tinggi frekuensi rapat dewan direksi maka akan semakin tinggi pula tingkat pengungkapan *sustainability report*. Begitupun sebaliknya, semakin kecil frekuensi rapat dewan direksi maka akan semakin kecil pula tingkat pengungkapan *sustainability report*.
2. Dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Artinya semakin banyak jumlah anggota dewan komisaris dalam suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi pula tingkat pengungkapan *sustainability report*. Begitupun sebaliknya, semakin sedikit jumlah anggota dewan komisaris dalam suatu perusahaan, maka akan semakin kecil pula tingkat pengungkapan *sustainability report*.
3. Dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Artinya semakin banyak jumlah anggota dewan komisaris independen dalam suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi pula tingkat pengungkapan *sustainability report*. Begitupun sebaliknya, semakin sedikit jumlah anggota dewan komisaris independen dalam suatu perusahaan, maka akan semakin kecil pula tingkat pengungkapan *sustainability report*.
4. Komite audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Artinya semakin tinggi frekuensi rapat komite audit

maka akan semakin tinggi pula tingkat pengungkapan *sustainability report*. Begitupun sebaliknya, semakin kecil frekuensi rapat komite audit maka akan semakin kecil pula tingkat pengungkapan *sustainability report*. Sementara itu, hasil yang tidak signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk semua perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

5. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Artinya semakin tinggi tingkat kepemilikan manajerial, maka semakin rendah tingkat pengungkapan *sustainability report*. Begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat kepemilikan manajerial, maka semakin tinggi tingkat pengungkapan *sustainability report*. Sementara itu, hasil yang tidak signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk semua perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
6. Kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Artinya semakin tinggi tingkat kepemilikan publik, maka akan semakin tinggi pula tingkat pengungkapan *sustainability report*. Begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat kepemilikan publik, maka semakin rendah pula tingkat pengungkapan *sustainability report*.
7. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Artinya semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional, maka akan semakin tinggi pula tingkat pengungkapan *sustainability report*. Begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat kepemilikan institusional, maka semakin rendah pula tingkat pengungkapan *sustainability report*.
8. Kepemilikan asing berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Artinya semakin tinggi tingkat

kepemilikan asing, maka akan semakin rendah tingkat pengungkapan *sustainability report*. Begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat kepemilikan asing, maka semakin tinggi tingkat pengungkapan *sustainability report*. Sementara itu, hasil yang tidak signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk semua perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis dapat memberikan saran bagi perusahaan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dewan direksi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Jika perusahaan ingin meningkatkan pengungkapan *sustainability report*, salah satu caranya adalah dengan meningkatkan frekuensi rapat dewan direksi. Untuk meningkatkan frekuensi rapat dewan direksi, perusahaan dapat melakukannya dengan cara merencanakan jadwal rutin, menetapkan jadwal rapat dewan direksi secara teratur misalnya setiap bulan atau setiap kuartal. Dengan memiliki jadwal yang terstruktur, anggota dewan direksi akan lebih mungkin untuk mengalokasikan waktu mereka.
2. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Jika perusahaan ingin meningkatkan pengungkapan *sustainability report*, salah satu caranya adalah dengan meningkatkan jumlah anggota dewan komisaris. Untuk meningkatkan jumlah anggota dewan komisaris bisa dilakukan dengan cara jaringan atau rekrutmen, perusahaan dapat memperluas jaringan untuk mencari calon anggota dewan komisaris yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan perusahaan. Rekrutmen dapat

- dilakukan melalui jejaring professional, agen pencarian eksekutif, atau referensi dari anggota dewan atau pemangku kepentingan lainnya.
3. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Jika perusahaan ingin meningkatkan pengungkapan *sustainability report*, salah satu caranya adalah dengan meningkatkan jumlah anggota dewan komisaris independen. Untuk meningkatkan anggota komisaris independen bisa dilakukan dengan cara memilih anggota dewan komisaris independen yang berkualitas.
  4. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa komite audit memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Jika perusahaan ingin meningkatkan pengungkapan *sustainability report*, maka perusahaan jangan terlalu menjadikan komite audit fokus pertimbangan, melainkan perusahaan harus lebih fokus pada peningkatan dewan direksi, dewan komisaris, dewan komisaris independen, kepemilikan publik, dan kepemilikan istitusional.
  5. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajrial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Jika perusahaan ingin meningkatkan pengungkapan *sustainability report*, salah satu caranya adalah dengan mengurangi tingkat kepemilikan manajerial. Untuk mengurangi tingkat kepemilikan manajerial, perusahaan dapat melakukannya dengan cara menerapkan kebijakan pemegang saham, menerapkan kebijakan yang membatasi pembelian saham oleh pihak manajer.
  6. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan publik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Jika perusahaan ingin meningkatkan pengungkapan *sustainability report*, salah satu caranya adalah dengan meningkatkan kepemilikan publik. Untuk meningkatkan kepemilikan publik, perusahaan

dapat melakukannya dengan cara penawaran saham tambahan. Melakukan penawaran saham tambahan (*rights issue* atau *private placement*) dapat menjadi cara untuk meningkatkan kepemilikan publik. Ini memberikan kesempatan kepada investor untuk memperluas kepemilikan mereka dalam perusahaan.

7. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Jika perusahaan ingin meningkatkan pengungkapan *sustainability report*, salah satu caranya adalah dengan meningkatkan kepemilikan institusional. Untuk meningkatkan kepemilikan institusional, perusahaan dapat melakukannya dengan cara meningkatkan praktek *good corporate governance*, karena jika *good corporate governance* dapat dipraktikkan dengan baik dapat meningkatkan kepercayaan investor institusional. Ini termasuk memiliki dewan direksi yang independen, menjalankan audit internal dan eksternal secara teratur, serta menjalankan kebijakan transparansi dan integritas dalam pengelolaan perusahaan.
8. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan asing memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Jika perusahaan ingin meningkatkan pengungkapan *sustainability report*, salah satu caranya adalah dengan mengurangi tingkat kepemilikan asing. Untuk mengurangi tingkat kepemilikan asing, perusahaan dapat melakukannya dengan cara menerapkan kebijakan pemegang saham, menerapkan kebijakan yang membatasi pembelian saham oleh investor asing.

### **5.2.2 Bagi Investor**

Bagi investor disarankan agar lebih teliti dalam mempertimbangkan keputusan pengambilan investasi. Investor sebaiknya tidak hanya menjadikan laba sebagai satu-satunya indikator untuk menilai prospek usaha, melainkan

juga kepedulian perusahaan pada masyarakat dan alam dan dapat dipertanggungjawabkan dalam pengungkapan *sustainability report*.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Peneliti selanjutnya disarankan bisa meluaskan ruang lingkup penelitian tidak hanya pada sektor energi saja, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 60,73%, sedangkan sisanya sebesar 39,27% dijelaskan variabel lain diluar model. Oleh karena itu, saran bagi peneliti selanjutnya adalah memasukkan lebih banyak variabel independen yang merupakan faktor eksternal perusahaan, seperti inflasi, tingkat suku bunga, atau nilai mata uang asing. Dengan demikian, penelitian akan lebih mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen, yaitu pengungkapan *sustainability report*.